

DAFTAR TERJEMAH

NO	HALAMAN	BAB	TERJEMAH
1	12	2	“Bersumber dari Abu Hurairah, Rasulullah Sa bersabda: Barangsiapa meminta kepada orang lain demi memperbanyak hartanya, maka berarti dia meminta bara api, karena itu terserahlah dia mau menyedikitkan atau memperbanyak” (HR. Muslim)
2	13	2	“(Berinfaqlah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang Kaya karena memelihara diri dari minta-minta. kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka Sesungguhnya Allah Maha Mengatahui.” (Al-Baqarah:273)
3	13	2	“Bersumber dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Nabi Saw bersabda; Tak henti-hentinya meminta-minta ada pada seorang diantara kalian sampai dia bertemu Allah (mati) sedangkan di wajahnya tak tersisa sepotong dagingpun.” (HR. Muslim)
4	14	2	“Bersumber dari Muawiyah r.a. ia mengatakan bahwa Nabi Saw bersabda; Janganlah kalian nyinyir dalam meminta! Wallahi, setiap orang yang meminta kepadaku lalu permintaannya tak bisa mengeluarkan sesuatu dariku (aku memberinya) sedangkan aku tidak menyukainya, maka ia tidak akan diberikan oleh Allah sesuatu yang telah

			kuberikan.” (HR. Muslim)
5	30	2	“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.s Ali Imran:104)
6	30	2	“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. 209. Tetapi jika kamu menyimpang (dari jalan Allah) sesudah datang kepadamu bukti-bukti kebenaran, Maka ketahuilah, bahwasanya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Q.s Al-Baqarah:208-209)
7	31	2	“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.s An-Nahl:125)
8	31	2	“Barang siapa diantara kamu berbuat kemungkaran, maka hendaklah merubahnya dengan tangannya (tindakan), kalau tidak mampu maka dengan lidahnya (ucapan), kalau tidak mampu juga dengan hatinya, dan yang terakhir ini menunjukkan iman yang paling lemah” (HR. Muslim)
9	31	2	“Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a. beberapa orang Anshar meminta

			<p>(sesuatu) kepada Rasulullah Saw dan diberi. Kemudian mereka meminta lagi (sesuatu) dan kembali diberi. Kemudian kembali mereka meminta (sesuatu) dari Rasulullah Saw, sehingga semua yang dimiliki Rasulullah saw habis. Rasulullah Saw bersabda: “Apabila aku memiliki sesuatu, aku tidak akan menyembunyikannya darimu. Ingatlah siapapun yang tidak meminta (mengemis) kepada orang lain Allah akan memenuhinya, dan siapapun yang berusaha dirinya merasa cukup, maka Allah akan membuat dirinya merasa cukup, dan barang siapa yang berupaya bersabar, maka Allah membuatnya sabar. Tidak ada anugerah yang lebih baik dan lebih besar yang diberikan kepada seseorang melainkan kesabaran” (HR. Bukhari)</p>
10	33	2	<p>“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran:104)</p>
11	34	2	<p>“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah”. (QS. An-Nisa:28)</p>
12	35	2	<p>“Dan Sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. bagi tiap-tiap masa ada kitab (yang tertentu). 39. Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki</p>

			dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul-Kitab (Lauh Mahfuzh). (QS. Ar-Ra'du:38-39)
13	35	2	“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. 7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, 8. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (Q.s Al-Insyirah: 5-8)

PEDOMAN DOKUMENTER

1. Mencari data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
2. Mencari data tentang keadaan pembinaan mental keagamaan gelandangan, pengemis dan anak-anak jalanan di Kota Banjarmasin.
3. Mencari data tentang segala sesuatu hal yang berhubungan dengan pembinaan mental keagamaan gelandangan, pengemis dan anak-anak jalanan di Kota Banjarmasin

PEDOMAN OBSERVASI

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan di sekitar lingkungan sekolah.
2. Melihat situasi dan kondisi dalam hal pembinaan mental keagamaan gelandangan, pengemis dan anak-anak jalanan di Kota Banjarmasin.
3. .

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Responden:

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

A. Pedoman Wawancara Untuk Satuan Polisi Pamong Praja

1. Sejak kapan Bapak bertugas sebagai Satuan Polisi Pamong Praja?
2. Apa latar belakang pendidikan terakhir Bapak?
3. Apakah Bapak pernah melakukan razia terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
4. Apa dasar hukum pelaksanaan razia terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
5. Berapa kali Bapak melakukan razia terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
6. Apa manfaat razia terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
7. Kendala apa yang dihadapi saat melakukan razia gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin?
8. Dimana saja lokasi yang banyak terdapat gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
9. Bagaimana prosedur/cara merazia gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
10. Apa yang dilakukan setelah gelandangan, pengemis dan anak jalanan dirazia?

11. Bagaimana tanggapan Bapak melihat banyaknya gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin
12. Menurut anda bagaimana solusi mengatasi maraknya gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin?
13. Menurut anda mengapa jumlah gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin semakin bertambah?
14. Apakah ada upaya pembinaan agar gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin tidak beraksi lagi?
15. Kalo ada, dimanakah dilaksanakan pembinaan terhadap gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin?

B. Pedoman Wawancara Untuk Dinas Sosial / Yayasan Sosial / Penyuluh / Petugas Pembina

1. Sejak kapan Bapak/Ibu bekerja sebagai pada dinas sosial / yayasan sosial / penyuluh agama/ petugas pembina para gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin?
2. Apa latar belakang pendidikan terakhir Bapak/Ibu?
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi objektif tentang maraknya gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin?
4. Apakah ada peran (program kerja) pemerintah dalam menanggulangi maraknya gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin?
5. Kalo ada, bagaimana realisasi program kerja tersebut?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kerja tersebut?
7. Bagaimana hasil yang dicapai dalam penanganan gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin?
8. Apakah ada kegiatan berupa pembinaan mental keagamaan untuk mengatasi maraknya gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
9. Kalo ada, sejak kapan kegiatan pembinaan ini diberlakukan ?

10. Materi apa saja yang anda berikan untuk para gelandangan, pengemis dan anak jalanan dalam pembinaan mental keagamaan?
11. Metode apa saja yang digunakan untuk pembinaan mental keagamaan para gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
12. Berapa kali kegiatan pembinaan mental keagamaan bagi gelandangan, pengemis dan anak jalanan ini dilaksanakan?
13. Adakah hambatan/kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembinaan mental keagamaan bagi gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin?
14. Menurut anda bagaimana solusi mengatasi maraknya gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin?
15. Menurut anda mengapa jumlah gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Banjarmasin semakin bertambah?

C. Pedoman Wawancara Untuk Gelandangan, Pengemis dan Anak Jalanan

1. Sejak kapan anda menjadi gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
2. Apa latar belakang pendidikan terakhir anda?
3. Anda berasal dari mana asal kampung halaman?
4. Apakah anda pernah mendapat bantuan usaha/dana dari Pemerintah atau Dinas Sosial?
5. Berapa penghasilan anda dalam sehari?
6. Dimanakah lokasi anda menjadi gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
7. Apakah alasan anda menjadi gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
8. Dalam sehari berapa kali anda shalat?
9. Bila bulan puasa, apakah anda puasa?
10. Berapa penghasilan anda pada bulan Ramadhan?
11. Apakah anda pernah datang ke pengajian?
12. Apakah anda pernah mendapatkan pembinaan dari Satpol PP atau Dinas Sosial?

13. Apakah ada niat untuk berhenti meminta-minta apabila diberi bantuan usaha/dana?
14. Bila mendengar ceramah agama, apa saja nasehat yang anda ingat?
15. Apa keinginan dan cita-cita anda beserta keluarga?
16. Dalam keluarga anda, berapa orang yang menjadi gelandangan, pengemis dan anak jalanan?
17. Apakah menjadi gelandangan, pengemis dan anak jalanan harus menyettor kepada oknum atau orang yang memaksa?
18. Apakah anda pernah mendapatkan pembinaan mental keagamaan dari Satpol PP, Dinas Sosial, Yayasan Sosial atau lembaga lainnya di Kota Banjarmasin?
19. Apa yang anda rasakan setelah pernah mendapatkan pembinaan mental keagamaan?
20. Hal apa saja yang anda ingat seteah mendapatkan pembinaan mental keagamaan?

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama lengkap : M. Iqbal Maulana Kusuma Putra
2. Tempat/ Tgl Lahir : Barito Kuala, 26-Maret-1995
3. Agama : Islam
4. Suku / Kebangsaan : Banjar / Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Anjir Muara Kota Tengah 002 Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala.
7. Pendidikan :
 - a. MIN Anjir Muara Kota Tengah lulus tahun 2006
 - b. MTsN Anjir Muara Kota lulus tahun 2009
 - c. MA Darul Mukarram lulus tahun 2012
 - d. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2012.
8. Orang Tua
 - Nama Ayah : Drs. Zainal Abidin (Alm)
 - Pekerjaan : -
 - Nama Ibu : Siti Ratna Kusuma Wati, S.Pd, I
 - Pekerjaan : Guru Honorer
9. Saudara (jumlah saudara) : Anak ke dua dari tiga bersaudara

Banjarmasin, Januari 2018

Penulis,

M. Iqbal Maulana Kusuma Putra

NIM. 1201210522